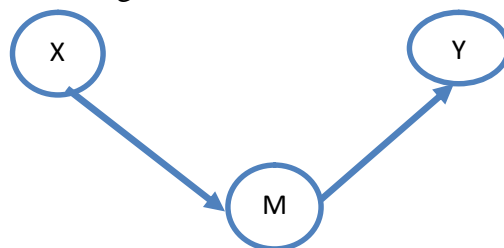


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Creswell dalam Alsa, 2007). Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan menggunakan teknik analisa *product moment* dan analisis jalur. Penelitian ini akan mengukur hubungan antara harga diri dengan perilaku agresif suku Bugis. Model penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Bagan3.1 Model Penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Harga Diri

Variabel Mediator (M) : *Siri'*

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Agresif

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dan membatasi ruang lingkup permasalahan serta menghindari pengambilan data yang tidak terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka dalam penelitian ini diajukan batasan operasional variabel secara jelas, yaitu:

1. Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain baik secara fisik dan verbal, dan secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini perilaku agresif diukur dengan menggunakan skala perilaku agresif yang mengacu pada dimensi perilaku agresif yang dikemukakan oleh Buss (dalam Nashori, 2008). Adapun dimensi-dimensi perilaku agresif tersebut adalah :

- a. Agresif fisik
- b. Agresif verbal
- c. Kemarahan
- d. Kebencian

2. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian tinggi atau rendah yang dibuat oleh individu mengenai dirinya sendiri sebagai individu positif atau negatif yang memiliki kemampuan, bermakna, dan bernilai. Dalam penelitian ini harga diri diukur dengan menggunakan skala harga diri yang mengacu pada dimensi-dimensi harga diri yang dikemukakan oleh Rosenberg (1995).

Adapun dimensi-dimensi harga diri tersebut adalah:

- a. Dimensi penerimaan diri
- b. Dimensi penghormatan diri

3. *Siri'*

Siri' adalah salah satu wujud kebudayaan orang bugis berupa harga diri, martabat, rasa susilaan, perasaan malu yang mendalam atau aib, menjadi daya pendorong atau kekuatan untuk membinasakan siapa saja yang menyinggung rasa kehormatan (harga diri, martabat diri, rasa malu, serta kesusilaan) seseorang. Adapun dimensi-dimensi di dalam *siri'* yaitu :

- a. *Siri'* sebagai harga diri (Mustafa, 2003)
- b. *Siri'* sebagai keteguhan hati (Mustafa, 2003)
- c. *Siri'* sebagai unsur ketahanan (Moein, 1994)
- d. *Siri'* sebagai malu atau aib (Said, 2006)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Jumlah penduduk suku Bugis secara keseluruhan tanpa klasifikasi umur, terdiri dari 1.450 orang laki-laki dan 1.150 orang perempuan yang terdata pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Indragiri Hilir. Sehingga jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 2.600 orang penduduk suku Bugis di Desa Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Subjek

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Adapun cara menentukan besaran sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Derajat kesalahan (dalam penelitian ini derajat kesalahan diperkirakan sebesar $5\% = 0,05$)

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui besaran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{2.600}{1 + 2.600 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2.600}{1 + 6,5}$$

$$n = \frac{2.600}{7,5}$$

$$n = 346,667 \approx 347$$

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sample* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi (Arikunto, 2010). Adapun karakteristik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bersuku Bugis (Ibu dan Bapak suku Bugis)
- b. Berada pada rentang usia (30-60 tahun)
- c. Pendidikan maksimal SMA sederajat
- d. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2003). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala perilaku agresif dan skala harga diri.

1. Alat Ukur Variabel (X1) Harga Diri (*Self Esteem*)

Skala yang digunakan dalam mengukur harga diri menggunakan *Self Esteem Scale* (SES) Rosenberg (1995) yang merupakan skala yang sejak lama dan sering digunakan hingga sekarang. Numun dalam penelitian ini dilakukan modifikasi bahasa dan menambahkan aitem baru yang disesuaikan dengan konteks penelitian yang dilakukan. Modifikasi bahasa dan penambahan aitem dilakukan untuk menyesuaikan pada konteks penelitian dan untuk mengantisipasi banyaknya aitem yang gugur pada saat uji coba skala. Skala ini disusun berdasarkan skala Likert, dengan

memodifikasi menjadi 5 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). penambahan pilihan jawaban dengan menambahkan pilihan netral dilakukan agar tidak memaksa atau mengarahkan pilihan pada jawaban sesuai atau tidak sesuai saja. Karena bisa saja, pernyataan pada aitem tidak terdapat pada subjek.

Dalam penelitian ini peneliti membuat aitem-aitem yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan aitem-aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) dengan cara memberi nilai 1 sampai 5. Untuk aitem *favorable* jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 5, sesuai (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai sama seperti aitem *favorable* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu nilai 1 untuk sangat sesuai (S), nilai 2 untuk sesuai (S), nilai 3 untuk netral (N), nilai 4 untuk tidak sesuai (TS), dan nilai 5 untuk sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.1
Blue Print Skala Harga Diri(X) Sebelum Try Out

N O	Dimensi	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Penerimaan Diri	Memiliki Kemampuan Seseorang	1, 2, 3	4, 5	5
		yang Bermakna	6, 7,	8, 9, 10,	5
2.	Penghormatan Diri	Seseorang yang Bernilai	11, 12, 13	14, 15,	5
Jumlah			8	7	15

2. Alat Ukur Variabel (M) *Siri'*

Skala *siri'* peneliti susun sendiri berdasarkan teori Mustafa dkk (2003), Moien (1994), dan Said (2006). Skala ini berdasarkan skala Likert, dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Dalam penelitian ini peneliti membuat aitem-aitem yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan aitem-aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) dengan cara memberi nilai 1 sampai 5. Untuk aitem *favorable* jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 5, sesuai (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai sama seperti aitem *favorable* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu nilai 1 untuk sangat sesuai (S), nilai 2 untuk sesuai (S), nilai 3 untuk netral (N), nilai 4 untuk tidak sesuai (TS), dan nilai 5 untuk sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2
Blue Print Skala *Siri'* (M) Sebelum Try Out

N O	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jum lah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Siri'</i> sebagai harga diri	Diakui atau dihargai	1,2,3	4,5,6	6
		Diperlakukan sama oleh setiap orang	7,8,9	10,11	5
2.	<i>Siri'</i> sebagai keteguhan hati	Bersikap sesuai dengan kebenaran	12,13,14	15,16,17	6
3.	<i>Siri'</i> sebagai malu atau aib	Perasaan yang timbul karena dihina atau dilecehkan	18,19,20	21,22,23	6
4.	<i>Siri'</i> sebagai unsur ketahanan	Berani menghadapi musuh	24,25,26	27,28,29	6
		Teguh pada pendirian (prinsip)	30,31,32	33,34,35.	6
JUMLAH			18	17	35

3. Alat Ukur Variabel (Y) Perilaku Agresif

Skala perilaku agresif yang peneliti gunakan adalah modifikasi dari skala Buss-Perry Scale (1992). Pada skala yang peneliti gunakan dilakukan modifikasi bahasa dan skala yang disusun berdasarkan skala Likert, dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Modifikasi skala dilakukan untuk menyesuaikan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti membuat aitem-aitem yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan aitem-aitem yang tidak mendukung

(*unfavorable*) dengan cara memberi nilai 1 sampai 5. Untuk aitem *favorable* jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 5, sesuai (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai sama seperti aitem *favorable* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu nilai 1 untuk sangat sesuai (S), nilai 2 untuk sesuai (S), nilai 3 untuk Netral (N), nilai 4 untuk tidak sesuai (TS), dan nilai 5 untuk sangat tidak sesuai (STS).

Tabel3.3

Blue Print Skala Perilaku Agresif (Y) Sebelum Try Out

N O	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Agresi Fisik	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9	4,	9
2.	Agresi Verbal	10, 11, 12, 13, 14,	-	5
3.	Kemarahan	15, 16,17, 18, 19, 20, 21	-	7
4.	Kebencian	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	-	8
	JUMLAH	28	1	29

F. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2007), validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan instrument ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument di

nyatakan sah jika instrument itu mampu mengukur apa yang hendak diukur, serta mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkap.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment*. Validitas isi tidak saja menunjukkan bahwa tes tersebut harus komprehensif isinya, akan tetapi harus pula memuat harga isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan ukur (Azwar, 2007). Validitas ini dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur digunakan diuji cobakan terlebih dahulu agar dapat mengetahui tingkat validitas dan reabilitas alat ukur yang digunakan sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Pada penelitian ini, uji coba alat ukur ini dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian.

Uji coba alat ukur dilakukan untuk melihat daya diskriminasi aitem dari alat ukur untuk digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien antara distributor skor aitem dengan

distributor skor skala itu sendiri yang sering disebut dengan nama koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Penentuan aitem yang diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan 0,03. Aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi 0,03 dianggap memuaskan dan dapat digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur. Sementara itu, Azwar (2012) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien aitem dari 0,03 dapat diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang digunakan adalah 0,25.

Uji coba alat ukur dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 April 2015 yang dilakukan pada suku Bugis yang berada di daerah Kecamatan Benteng Kabupaten Indragiri Hilir dengan jumlah subjek sebanyak 73 orang. Namun, hanya 60 subjek yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga hasil dari uji coba alat ukur diperoleh dari analisis alat ukur dari 60 subjek yang memenuhi kriteria penelitian. Setelah dilakukan uji coba, dari 15 aitem alat ukur harga diri, terdapat 6 aitem yang gugur dan 9 aitem yang diterima dengan ketentuan koefisien korelasi aitem $>0,25$. Adapun rincian aitem yang gugur dan diterima dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Harga Diri (*self esteem*) Setelah *Try Out*

N O	Dimensi	Indikator	Jumlah Aitem Gugur		Jumlah Gugur	Jumlah Aitem diterima		Jumlah Diterima
			F	UF		F	UF	
1.	Penerimaan Diri	Memiliki Kemampuan	1, 2,	-	2	3	4, 5	3
		Seseorang yang Bermakna	6, 7,	8,	3	-	9,10	2
2.	Penghormatan Diri	Seseorang yang Bernilai		14,	1	11, 12, 13	15	4
Jumlah			4	2	6	4	5	9

Dari tabel 3.4 di atas dapat dilihat, bahwa dari 15 aitem yang telah diuji cobakan terdapat 6 aitem yang gugur dan 9 aitem yang diterima untuk digunakan dalam penelitian, pada indikator memiliki kemampuan terdapat 3 aitem yang diterima dengan no aitem 3, 4, 5 dan pada indikator seseorang yang bermakna terdapat 2 aitem yang diterima dengan no aitem 9, 10 dan pada indikator seseorang yang bernilai terdapat 4 aitem yang diterima dengan no aitem 11, 12, 13, 15. Hasil uji coba alat ukur pada skala harga diri yang diterima menunjukkan koefisien dari 0,306-0,581. Adapun gambaran *blue print* skala yang akan digunakan pada penelitian dapat digambarkan seperti tabel berikut :

Tabel 3.5*Blue Print* Skala Harga diri (*Self Esteem*) (X) untuk Penelitian

N O	Dimensi	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Penerimaan Diri	Memiliki Kemampuan	1	3,6	3
		Seseorang yang Bermakna	-	4,7	2
2.	Penghormatan Diri	Seseorang yang Bernilai	2, 5,8	9	4
		Jumlah	4	5	9

Selanjutnya pada skala *siri'*, dari 35 aitem dari alat ukur *siri'*, terdapat 13 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem dengan no aitem 1, 4, 5, 1, 8, 9, 11, 12, 17, 25, 30, 31, dan 32. Sedangkan aitem yang diterima terdapat 22 aitem dengan no aitem 2, 3, 6, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 33, 34, dan 35. Rincian aitem-aitem yang gugur dan diterima dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Siri' (M)Setelah Try Out

N O	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem Gugur		Jumlah Gugur	Jumlah Aitem Diterima		Jumlah diterima
			F	UF		F	UF	
1.	<i>Siri'</i> sebagai harga diri	Diakui atau dihargai	1,	4,5,	3	2,3	6	3
		Diperlakukan sama oleh setiap orang	7,8,9	11	4	-	10	1
2.	<i>Siri'</i> sebagai keteguhan hati	Bersikap sesuai dengan kebenaran	12,	17	2	13, 14	15, 16	4
3.	<i>Siri'</i> sebagai malu atau aib	Perasaan yang timbul karena dihina atau dilecehkan		-	0	18,19, 20	21,22, 23	6
4.	<i>Siri'</i> sebagai unsur ketahanan	Berani menghadapi musuh	25	-	1	24,26	27,28, 29	5
		Teguh pada pendirian (prinsip)	30,31, 32	-	3	-	33,34, 35	3
JUMLAH			9	4	13	9	13	22

Dari tabel 3.6 di atas dapat dilihat bahwa ada 22 aitem yang dapat digunakan dalam penelitian dengan standar koefisien korelasi $>0,25$ sementara 13 aitem dinyatakan gugur. Hasil uji coba alat ukur pada skala *siri'* yang diterima menunjukkan koefisien dari 0,306-0,825 adapun gambaran aitem yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Blue Print Skala *Siri'* (M) untuk Penelitian

N O	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	<i>siri</i> sebagai harga diri	Diakui atau dihargai	1,11,	5,	3
		Diperlakukan sama oleh setiap orang	-	6	1
2.	<i>Siri</i> sebagai keteguhan hati	Bersikap sesuai dengan kebenaran	2,12,	7,15,	4
3.	<i>Siri'</i> sebagai malu atau aib	Perasaan yang timbul karena dihina atau dilecehkan	3,13, 19	8,16,22	6
4.	<i>Siri'</i> sebagai unsur ketahanan	Berani menghadapi musuh	4,14,	9,17,21	5
		Teguh pada pendirian (prinsip)	-	10,18,20	3
JUMLAH			9	14	22

Berikutnya untuk variabel terakhir, yaitu perilaku agresif. Dari 29 aitem skala yang digunakan, terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur dan 23 aitem yang diterima dan dapat digunakan dalam skala penelitian. Dengan standar koefisien korelasi aitem $>0,25$. Terdapat 6 aitem yang gugur tersebut yaitu aitem dengan no 5, 10, 11, 13, 14, dan 24. Untuk rincian aitem yang gugur dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.8*Blue Print* Skala Perilaku Agresif (Y) setelah *Try Out*

N O	Aspek	Jumlah Aitem Gugur		Jumlah gugur	Jumlah Aitem diterima		Jumlah diterima
		<i>F</i>	<i>UF</i>		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Agresif Fisik	5	-	1	1,2,3,6,7,8,9	4	8
2.	Agresif Verbal	10, 11, 13, 14,	-	4	12	-	1
3.	Kemarahan	-	-	0	15,16,17,18,19,20,21	-	7
4.	Kebencian	24	-	1	22,23,25,26,27,28,29	-	7
JUMLAH		6	0	6	22	1	23

Dari tabel 3.8 di atas diketahui terdapat 23 aitem dari skala perilaku agresif yang diterima dengan koefisien korelasi aitem yang diterima berkisar antara 0,250-0,735. Rincian skala perilaku agresif yang akan digunakan untuk penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.9*Blue Perint* Skala Perilaku Agresif (Y) untuk Penelitian

N O	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Agresif Fisik	1,5,8,11,14,17, 20	23	8
2.	Agresif Verbal	2	-	1
3.	Kemarahan	3,6,9,12,15,18, 21	-	7
4.	Kebencian	4,7,10,13,16,1 9,22	-	7
JUMLAH		22	1	23

3. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (1999) reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya guna mengetahui koefisien. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana alat ukur mempunyai konsistensi relative tetap jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Azwar (1999) menyatakan bahwa semakin tinggi koefisien korelasi berarti menunjukkan reliabilitas makin baik.

Pada penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha. Koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden. Menurut Azwar (1999) reliabilitas dalam aplikasi dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien realibilitas yang mendekati 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan proses komputerisasi yaitu program *SPSS 16.00 for windows*. Uji reliabilitas pada skala harga diri (*self esteem*) diperoleh koefisien reliabilitas () sebesar 0,796 dan koefisien reliabilitas () pada skala *siri'* diperoleh sebesar 0,910 serta koefisien reliabilitas () pada skala perilaku agresif diperoleh sebesar 0,880 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas () ketiga skala dalam penelitian ini tergolong tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *product moment* dan analisis jalur. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah tiga variabel, dengan satu variabel bebas, satu variabel mediator, dan satu variabel terikat. Analisis data menggunakan bantuan Program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 16 for Windows* dan *AMOS version 5*.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.10

Jadwal pelaksanaan penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengajuan sinopsis	9 Juni 2014
2.	Penunjukan pembimbing skripsi	11 Juni 2014
3.	Penyusunan proposal penelitian	Desember 2014
4.	Seminar proposal penelitian	4 Februari 2015
5.	Revisi proposal penelitian	27 Maret 2015
6.	Uji coba instrument penelitian	4 April 2015
7.	Pelaksanaan penelitian	30 April 2015
8.	Pengolahan data penelitian	Mei 2015
9.	Seminar hasil penelitian	Agustus 2015
10.	Revisi hasil penelitian	Agustus 2015
11.	Ujian Munaqasyah	Agustus 2015